



Penguatan Pemahaman Bidang Sosial dan Keagamaan Bagi Masyarakat Melalui Kegiatan KKN-PKM di Desa Selat

Muhammad Ihsan¹ Suburiah Aan Hikmah², Mushawir Rosyidi, Muhammad
Imanuddin³

Ihsan.logika@gmail.com, aanhikmahsuburiah.77@gmail.com,
muhammadimanuddin72@gmail.com, mushawirroseyidi@gmail.com

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa semester 8 IAI HAMZANWADI PANCOR untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan serta sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Untuk tahun ini pertamakali menggunakan metode PKM Pengabdian Kepada Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata dilakukan di Dusun Salut, Desa Selat, Kecamatan Narmada, dengan judul *Penguatan Pemahaman Bidang Sosial dan Keagamaan Bagi Masyarakat Melalui Kegiatan KKN-PKM di Desa Selat*. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan . metode kkn yg dilakukan menggunakan metode Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 19 Februari – 19 April 2024 ini relatif berjalan lancar.

Keyword: *Penguatan Pemahaman, KKN PKM, Agen of change, Desa Selat*

PENDAHULUAN

Desa Selat adalah Desa yang sudah masuk kategori Semi kota yang Penduduknya saat sudah dari berbagai wilayah yang sebagian besar masyarakatnya hidup dari hasil pertanian dan perkebunan (penduduk lokal). Adapun mengenai asal usul penduduk desa Selat tersebut masih kurag jelas, namun beberapa informasi yang didapat dari narasumber, yaitu penduduk asli Desa Selat berasal dari Selat di Bali, yang pada masa emerintahan Anak Agung sekitar tahun 1700-an masyarakat dari bali yang di pimpin oleh Baloq Pakuan, datang dan meminta wilayah untuk dikelola, dan Anak



Agung memberikan wilayah Suranadi untuk berkebun asal masyarakat ini adalah Selat sebuah daerah yang ada di Bali, sehingga daerah ini di Sebut “Selat”, sekitar tahun itu, ada juga yang dating dari kerajaan Blambangan (Jawa).

Mayoritas hunian masyarakat khususnya di Dusun Salut, disana masih banyak yang berupa rumah gempa, selain itu masih ada beberapa masyarakat yang rumahnya masih belum mendapatkan bantuan renovasi dari pemerintah. Pekerjaan masyarakat dusun salut rata-rata sebagai petani dan pengusaha pembuatan krey (anyaman yang terbuat dari rotan, bambu dan pelepah nira) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sumber daya manusia Desa Selat cukup baik meski pada beberapa segi perlu diperhatikan. Kesadaran pendidikan di Desa ini sudah tumbuh dengan baik, seperti adanya sekolah formal dan diniyah mulai jenjang dasar sampai atas. Masyarakat Desa Selat mayoritas memeluk Agama Islam sehingga kultur dan kegiatan keagamaan bernuansa islami. Seperti Tahlilan, Muslimatan, dibaiah, dan lain sebagainya. Khusus Dusun Salut memiliki pesantren sehingga kegiatan keagamaan tersebut mendapat dukungan kuat.

Desa Selat memiliki Lembaga Kemasyarakatan yang diantaranya adalah LPMD (Lembaga Pembangunan Masyarakat Desa), RT (Rukun Tetangga), RW (Rukun Warga). Kelompok UMKM, PKK dan SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Desa) yang semua organisasi tersebut berjalan dengan semestinya. Desa Selat memiliki Polindes beserta bidan dan perawat yang terletak di samping balai kantor desa. Dari sisi kesehatan dapat dikatakan desa Selat sangat terbantu untuk penanganan pertama apabila ada warga yang mengalami permasalahan kesehatan. Permasalahan gaya hidup atau pola hidup bersih dengan adanya kesadaran warga membuat sanitasi lingkungan masih kurang baik. Masih banyak warga yang masih membuang sampah ke saluran air, dan membuang kotoran sapi/kambing ke selokan ketika hujan yang menyebabkan tersumbatnya saluran air dan pencemaran.¹

¹ Sabudi, S.sos I, Wawancara. Selat. 20 Februari 2024



Fokus kegiatan pendampingan yang dilakukan tim adalah menghidupkan kegiatan keagamaan di masjid yang ada di Desa Selat dengan harapan bahwa terdapat fungsi lain dari masjid selain tempat ibadah semata. Program ini dilakukan karena melihat kondisi masjid dan musholla Desa Selat yang selain mengalami penurunan kuantitas jamaah juga mengalami penurunan intensitas kegiatan lain.

METODE PENGABDIAN

PAR (Participatory Action Research) merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan. Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjutkan dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Siklus tersebut tidak berhenti hingga pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ke tahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama.²

Sebagian orang luar yang kemudian datang kesuatu daerah dengan tujuan untuk melakukan perubahan terhadap pola kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Maka seharusnya kita terlebih dahulu memperkenalkan siapa kita, apa maksud dan tujuan kita serta dari mana kita datang. Hal itulah yang dilakukan oleh peserta KKN-PAR yang ada di Desa Selat. Perkenalan tersebut penting dilakukan agar kedatangan kita bisa diterima dan juga mendapat dukungan dari masyarakat setempat. Langkah awal yang dilakukan oleh peserta KKN-PAR adalah kami mencari tahu sendiri kondisi masyarakat Desa Selat dengan melakukann silaturahmi dengan staf-staf yang bekerja di Kantor Desa Selat itu sendiri, diantaranya, Pak Kades, Pak Sekdes, beberapa orang staf desa di Bid. Kesra dan Bapak Kepala wilayah yang ada di Desa Selat. Selain itu, ternyata dari masyarakat Desa Selat ada salah satu tokoh agama juga yang tidak asing bagi kami

² Kementrian Agama RI, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2022), Hal. 4 (n.d.).



yaitu Bapak TGH. Zainul Muttaqin, beliau merupakan wakil ketua di BAZNAS PROVINSI NTB dan orang asli Lombok Timur tepatnya di wilayah Reban Tebu, tetapi beliau bersama keluarga menetap dan tinggal di Desa Selat. Beliau yang selalu mensupport program KKN kami, selain itu juga beliau memberikan wejangan-wejangan dan informasi mengenai kebiasaan masyarakat yang ada di Desa Selat.³

Pada dasarnya PAR memiliki tiga unsur kata yang kesemuanya itu memiliki keterkaitan antara Partisipasi, Aksi dan Riset. Ketiga kata tersebut saling berkaitan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap hasil riset harus diimplementasikan ke dalam bentuk aksi. Dalam proses melakukan perubahan sosial ke arah yang lebih baik tersebut, haruslah melibatkan semua lapisan masyarakat yang menjadi objek atau sasaran sekaligus menjadi subjek di mana perubahan sosial itu harus dilakukan. Di sinilah letak partisipasi sebagai pemahaman bahwa dalam segala tindakan, seorang peneliti bersama masyarakat berupaya untuk merubah tatanan kehidupan sosial ke arah yang lebih baik.⁴

Maka sebagai langkah awal sebelum melakukan proses perubahan sosial tersebut, peserta KKN-PAR yang berada di Desa Kalijaga Timur terlebih dahulu mengenali dan memahami secara mendalam tentang kondisi masyarakat beserta permasalahan yang mereka hadapi. Adapun metode pengenalan terhadap lingkungan masyarakat tersebut adalah meliputi:

Observasi, Sebagai langkah awal untuk memperoleh data-data tentang kondisi riil masyarakat Desa Selat, maka kami peserta KKN PAR melakukan observasi di lapangan, baik itu observasi langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi langsung, peserta terlibat secara langsung dalam proses kegiatan masyarakat seperti: bagaimana masyarakat melakukan gotong royong, tahlilan, barzanji dan sebagainya. Sedangkan observasi kedua yaitu observasi tidak langsung, di mana peserta KKN PAR melakukan pengamatan dari luar dan tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan,

³"Tim KKN Desa Selat, Observasi, Selat, 20 Februari 2024," n.d..

⁴ Biaty, Lilit, and Arif Hariyanto. "Pemanfaatan Sampah Menjadi Dekorasi Bunga Guna Untuk Meminimalisir Sampah Dan Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Sampingan Pada Ibu-Ibu Pkk Di Dusun Paelon Desa Sumberbaru." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2020): Hal. 331-356. (n.d.).



seperti; bagaimana saat mereka melakukan aktivitas-aktivitas kesehariannya, pola pikirnya, sikap dan prilakunya serta yang lainnya.

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa TIM KKN PKM yang ada di Desa Selat dilakukan pada minggu pertama dan kedua. Hal ini dilakukan oleh TIM dalam rangka mengetahui secara mendalam seluk beluk kehidupan masyarakat dari beberapa hasil observasi tersebut, data-data yang telah diperoleh kemudian dikaji dan dikritisi yang dilakukan pada forum-forum evaluasi. Hal itu dilakukan untuk mengetahui dan menghasilkan kesimpulan secara umum tentang kondisi masyarakat Desa Selat.

Setelah melakukan evaluasi tersebut, untuk membenarkan beberapa asumsi dan narasi serta kritik yang telah dibangun oleh peserta KKN PKM barulah hal itu dikonfirmasi kembali kepada masyarakat, dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa warga sehingga data yang kami peroleh tentang kondisi masyarakat diperoleh secara objektif dan holistik. Setelah data itu diperoleh baik data yang terkait dengan kondisi riil kehidupan mereka ataupun beberapa data yang terkait dengan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi, barulah data tersebut kami eksplorasi kepada masyarakat melalui forum rembuk desa. Akan tetapi proses eksplorasi data tersebut kami lakukan dengan cara mengajak masyarakat untuk mendiskusikan dan mencari solusinya tentang masalah-masalah yang mereka hadapi kemudian paling mendesak dan penting itulah untuk cepat diatasi.

Sedangkan untuk membangkitkan kesadaran mereka akan problem-problem yang mereka hadapi kami mengajak mendiskusikan beberapa akibat yang akan ditimbulkan oleh masalah-masalah yang mereka hadapi, sehingga dalam pola pikir mereka terbentuk suatu kesadaran kolektif untuk melakukan atau menghindari dari akibat-akibat buruk yang telah diramalkan. Dengan analisa di atas, kami menginginkan akan tercipta suatu kondisi yang benar-benar sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan. Dari proses inilah, masyarakat bisa kembali timbul kesadaran kolektif mereka untuk melakukan perubahan. Dan perubahan tersebut tidak akan bisa dilakukan tanpa partisipasi dan dukungan seluruh komponen masyarakat.

Membangun Komunitas, Langkah selanjutnya dalam rangka membangun komunitas dengan masyarakat secara kolektivitas dan solidaritas sosial agar masyarakat



bisa bekerja sama dan sama-sama bekerja. Peserta KKN PAR yang bertugas sebagai fasilitator dalam proses perubahan tersebut berusaha membangun komunitas-komunitas yang kami bentuk tersebut tidak secara formal, akan tetapi semangat mereka tetap dalam satu kesatuan dan kebersamaan.

Adapun proses pembentukan komunitas tersebut dilakukan melalui rumah ke rumah, artinya kami terlebih dahulu mengenali permasalahan-permasalahan, menanyakan persoalan-persoalan yang dihadapi, dan apa solusi yang mereka lakukan untuk penyelesaian persoalan tersebut. Jika kemudian mereka tidak punya solusi, maka kami tawarkan suatu solusi yang telah kami diskusikan sebelumnya kepada mereka yang kemudian setelah solusi disepakati oleh masyarakat, kami angkat dari salah satunya dari mereka untuk menjadi penanggung jawab melaksanakan kegiatan tersebut. Misalnya dalam persoalan adik-adik yang belajar di TPQ yang menurut masyarakat sangat tidak berjalan, selain itu ada juga dari masyarakat yang menginginkan perbaikan di masjid Al-Muttaqin yang berada di dusun salut yang masih belum selesai bangunannya mengingat gempa yang terjadi pada tahun 2019 yang banyak merusak bangunan yang ada di desa Selat yang paling parah pada saat itu pada warga masyarakat dusun salut, mengalami kerusakan pada bangunannya. Dari persoalan itu, solusi yang kami tawarkan adalah kami akan membantu rekan-rekan pemuda yang ada di sana bagaimana untuk bisa mengelola TPQ yang sudah dibentuk agar tetap berjalan dengan lancar. Sementara bagi warga yang menginginkan perbaikan di masjid Al-Muttaqin yang berada di dusun salut kami membantu dengan mengajukan permohonan bantuan proposal untuk renovasi masjid ke Baznas Provinsi NTB.

Dan selain itu juga, untuk lebih bermanfaat bagi masyarakat Desa Selat kami melakukan pendekatan dengan pemuda-pemudi dengan menawarkan program yaitu memberikan bimbingan belajar atau jam tambahan di luar jam sekolah berupa pelajaran Fiqih dan Bahasa Arab, dan untuk permasalahan-permasalahan dari masyarakat kami diskusikan kembali pada rapat evaluasi. Kemudian peserta KKN PKM yang laki-laki melakukan pendekatan melalui program Barzanji pada setiap malam Jum'at di masjid. Dalam dua program ini kami selipkan motivasi dan pelajaran agama sebagai usaha untuk membuat filter pemuda pemudi untuk menghadapi tantangan zaman.



Membangun Trust (Kepercayaan), Saat pertama kami sampai ke Desa Selat dan ternyata masyarakat sudah menyambut kami dengan apresiatif. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka bersikap saat kami kunjungi dan pada saat kami sempat menanyakan apa ada peserta KKN yang pernah ke sini sebelum kami, kemudian kami mendapat jawaban bahwa memang dari tahun-tahun sebelumnya juga pernah ada peserta KKN. Dan hal itu tentunya menjadi informasi bagi kami untuk dapat kami jadikan sebagai pedoman dalam berprogram di Desa Selat ini untuk membawa perubahan untuk menjadi lebih baik dengan usaha sebatas kemampuan kami.⁵

Disamping itu usaha lain yang kami lakukan adalah dengan mendekati tokoh Agama (TGH. Zainul Muttqin). Beliau adalah Wakil Ketua BAZNAS Provinsi sehingga kami dapat lebih mudah untuk berkomunikasi intensif. Di mana dengan kedekatan kami dengan beliau akhirnya dia meminta kami membantu masyarakat di sana untuk membuatkan proposal kepada Baznas Provinsi dalam hal meminta dana bantuan untuk renovasi masjid yang ada di Dusun Salut. Dan teman-teman yang laki-laki khususnya disuruh menjadi Imam Sholat wajib dan Imam sholat tarawih pada saat bulan ramadhan secara bergantian Hal ini membuat masyarakat tambah percaya kepada kami, dan akhirnya dengan berkat itulah semua program yang kami agendakan dapat dengan mudah untuk kami jalankan bersama masyarakat. Di samping itu juga, karena kepercayaan masyarakat terhadap kami, sering kami mendapat undangan, tahlilan, dan hajatan dari masyarakat.

Selain itu, banyak kegiatan partisipasi yang kami lakukan demi menanamkan kepercayaan kepada masyarakat, seperti kerja bakti, Minggu sehat dengan melaksanakan senam Bersama ibu-ibu, kebersihan masjid, ikut membimbing pelajaran pendidikan agama tambahan di TPQ, ikut gotong royong, posyandu, barzanji, tahlilan, takziah, tadarusan, khataman, dll.

Dari proses-proses itulah masyarakat betul-betul menerima kami secara utuh dan menganggap kami merupakan bagian dari masyarakat desa ini, sehingga kita

⁵ Muh Zakaria and Imron Husen, "Pendampingan Melalui Sosialisasi Terhadap Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Anak Desa Prako, Kecamatan Janapria," *Al Madani* 2, no. 2 (2023): 49–65, <https://doi.org/10.37216/al-madani.v2i2.1153>.



kelihatan kompak dan dekat dengan masyarakat. Dari proses-proses pendekatan itulah beberapa konsep KKN PAR kami lakukan melalui wawancara atau penggalian data-data yang terkait dengan kondisi desa ini.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan KKN PAR IAI Hamzanwadi Pancor yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari s/d 19 April 2024. Adapun kegiatan awal adalah observasi/mapping yang dilakukan untuk mengetahui pola kehidupan masyarakat, baik dari segi ekonomi, agama dan kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya dan juga untuk mengetahui keadaan desa dari segi tradisi, budaya, adat istiadat dan permasalahan-permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Observasi ini dilakukan agar kegiatan dan program yang kami laksanakan sesuai dengan keadaan masyarakat setempat. Adapun upaya yang kami lakukan untuk menggali informasi yaitu dengan mendatangi rumah kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan karang taruna dusun setempat.

KKN/PKM oleh kelompok 28 yang dilaksanakan di desa Selat, dusun Salut dengan fokus kegiatan di satu dusun yaitu dusun Salut. Sebelum menyetujui kegiatan dan program yang akan kami laksanakan terlebih dahulu kami mengadakan rapat atau persetujuan bersama beberapa tokoh masyarakat setempat dan staf desa. Berikut adalah penjabaran dari kegiatan dan program yang telah kami kerjakan selama KKN di dusun Salut di antaranya program unggulan dan program temuan.

Kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh KKN-PKM Dusun Salut berbentuk pendampingan pencairan insentif guru ngaji. Insentif Guru Ngaji adalah penghasilan tambahan yang dicairkan oleh BAZNAS diperuntukkan kepada guru TPQ. Insentif ini dicairkan sekali setahun dan hanya ada pada bulan Ramadhan. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, kelompok KKN-PKM Dusun Salut melakukan persiapan terlebih dahulu supaya kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik. Mulai dari meminta izin dan mengumpulkan berkas persyaratan ke pembina tiga TPQ aktif yang ada di Dusun Salut. Setelah disetujui kami mulai menyusun proposal untuk diajukan ke BAZNAS.



Pelaksanaan Kegiatan, Setelah menyusun proposal mulai minggu ke-3 pada tanggal 06 Maret 2024. Ada tiga TPQ yang diajukan yaitu TPQ Birrul Walidain, TPQ Hikmatussyyarief dan TPQ Darul Abror. Setelah konsultasi lengkapan persyaratan selama kurang lebih dua hari. Kemudian Tiga Proposal tersebut cair bersamaan pada tanggal 27 Maret 2024 dan diterima di rumah TGH Zainul Muttaqin, LC. **Relevansi Bagi Masyarakat,** Kegiatan ini dapat membantu para guru ngaji untuk mendapatkan gaji tambahan dan tambahan pembiayaan renovasi TPQ. **Hasil Kegiatan,** Hasil kegiatan pendampingan pencairan insentif guru ngaji dan jumlah insentif yang cair berjumlah Rp. 3.000.000 per TPQ. Jadi jumlah keseluruhan yang cair sebesar Rp. 9.000.000

Kegiatan ini berbentuk pendampingan pencairan bantuan renovasi pembangunan masjid. Dimana masing-masing dusun mempunyai jatah satu masjid bantuan pembangunan dari BAZNAS. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, kelompok KKN-PKM Dusun Salut melakukan persiapan terlebih dahulu supaya kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik. Mulai dari meminta izin dan mengumpulkan berkas persyaratan serta dokumentasi keadaan masjid ke pengurus Masjid Al Muttaqin yang ada di Dusun Salut. Setelah disetujui kami mulai menyusun proposal untuk diajukan ke BAZNAS.

Pelaksanaan Kegiatan, Setelah menyusun proposal mulai minggu ke-3 pada tanggal 06 Maret 2024 bersamaan dengan proposal pencairan insentif guru ngaji. Setelah konsultasi lengkapan persyaratan selama kurang lebih dua hari. Kemudian Proposal tersebut cair bersamaan pada tanggal 31 Maret 2024. **Relevansi Bagi Masyarakat,**

Kegiatan ini dapat membantu jamaah dalam pendanaan renovasi dan dapat berkontribusi dalam pembangunannya serta menjadi amal jariyah yang akan terus menerus mengalir. **Hasil Kegiatan,** Hasil dari kegiatan ini adalah Masjid Al Muttaqin Dusun Salut berhasil dicairkan dari BAZNAS dan mendapat bantuan pembangunan sebesar Rp. 5.000.000 dan diterima oleh Kepala Dusun Bapak Murde di rumah TGH Zainul Muttaqin, LC.



Program Pendistribusian Iqro' dan Juz 'Amma

Program KKN Pendistribusian Iqro' dan Juz Amma ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan inisiatif yang sangat berharga dalam meningkatkan literasi keagamaan di kalangan anak-anak dan remaja. Adapun persiapan yang kami lakukan adalah melakukan observasi kebutuhan masing-masing TPQ. **Pelaksanaan kegiatan,** Setelah melakukan survei kebutuhan masing-masing TPQ, kami membuat proposal pengadaan Iqro' dan Juz 'Amma untuk tiga TPQ aktif Dusun Salut. TPQ Birrul Walidain, TPQ Hikmatussyarif dan TPQ Darul Abror Setelah beberapa kali konsultasi dengan TGH Zainul Muttaqin, LC., selaku perantara kami dalam pengajuan proposal ke salah satu instansi di Mataram.

Pengembangan Potensi Masyarakat, Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, masyarakat lokal dapat merasa lebih terlibat dalam pembangunan pendidikan keagamaan di lingkungan mereka. Ini juga dapat memicu semangat kolaborasi antara berbagai pihak dalam memperkuat pendidikan agama di tingkat lokal. Berikut adalah beberapa hasil yang terjadi dari kegiatan ini:

- a) Proposal Iqro' dan Juz 'Amma Cair sebanyak 600 buah, 300 buah iqro' dan 300 buah juz 'amma.
- b) Peningkatan Literasi Al-Qur'an: Anak-anak di TPQ akan mendapatkan manfaat langsung dari penyaluran Iqro' dan Juz Amma ini. Mereka akan memiliki akses lebih banyak terhadap materi belajar yang dibutuhkan untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik.
- c) Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TPQ: Dukungan yang diberikan melalui penyaluran materi bacaan ini dapat membantu guru-guru di TPQ dalam menyusun program pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi.

Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anak-anak di TPQ, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di komunitas setempat.



Program Sosialisasi Anemia Gizi

Pelaksanaan Kegiatan, Setelah diberikan izin kami langsung membuat banner kegiatan kegiatan dan menyiapkan materi serta alat-alat yang akan digunakan untuk sosialisasi. Kemudian pada hari sabtu tanggal Dalam hal ini kami bekerjasama dengan Forum GenRe KLU dan PIK-R Maulana IAI Hamzanwadi Pancor dan menjadi Fasilitator pada kegiatan tersebut. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah remaja usia 12-19 tahun, dan yang hadir sebanyak 80 orang dua kelas putra dan dua kelas putri kelas 11 Madrasah Aliyah.

Relevansi Bagi Masyarakat, Kegiatan in adalah untuk meningkatkan pengetahuan santri dan santriwati tentang stunting dan penyebab gejalanya serta dapat mengedukasi ke sanak saudaranya tentang resiko tinggi stunting ketika berkeluarga dan pulang ke rumah masing-masing. **Hasil Kegiatan,** Hasil kegiatan ini kami berhasil mengumpulkan peserta sebanyak 80 orang kelas 11 Madrasah Aaliyah, dua kelas putra dan dua kelas putri. Antusias yang sangat tinggi baik dari pihak sekolah yang menyambut hangat kegiatan ini seperti yang disampaikan dalam sambutannya, ini kali pertama pondok menerima sosialisasi tentang Cegah Stunting , begitu juga dengan peserta sosialisasi yang sangat antusias belajar dan menyimak materi yang disampaikan fasilitator. Dan diakhir, ada sesi pembagian *doorprize* bagi peserta yang aktif selanjutnya kita foto bersama.

Program Sanggar Belajar Salut

Kegiatan ini berbentuk pembinaan dan mengajar santri dan santriwati yang tersebar di tiga TPQ dengan jadwal mengajar hari senin-sabtu setiap malam pada bulan biasa, dan sore pada bulan Ramadhan. Adapun persiapan yang kami lakukan adalah mengunjungi Tiga TPQ aktif di Dusun Salut yaitu TPQ Birrul Walidain, TPQ Hikmatusyysyarief dan TPQ Darul Abror dan meminta izin kepada pengurus TPQ agar kami diberikan berkegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan, Setelah diberikan izin berkegiatan kami langsung membuat jadwal mengajar 6 hari dalam seminggu, dimana tiga orang dijadwalkan mengajar dua hari dalam seminggu secara bergiliran. Jadwal mengajar sebelum puasa



pada malam hari, dan di bulan puasa pada sore hari. Namun, yang tetap aktif mengaji di bulan puasa hanya TPQ Birrul Walidain.

Relevansi Bagi Masyarakat, Kegiatan ini sangat membantu dan memudahkan para guru ngaji mengajar dan memberikan pelajaran pendidikan Agama. Santri dan santriwati yang mengaji juga sangat antusias mengaji sampai-sampai menyediakan kami tempat khusus untuk mengajar adik-adik yang ingin mengaji tambahan.

Hasil Kegiatan, Hasil dari kegiatan ini adalah menambah antusias dan keaktifan santri dan santriwati dalam belajar mengaji dan Ilmu Pendidikan Agama.

Program Lapak Baca

Lapak baca atau lapak buku merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk melihat, memahami dan melafalkan apa yang terdapat didalam buku dengan duduk menggunakan alas. Lapak ini rutin dilaksanakan, dan disediakan buku bacaan anak karena sasarannya adalah anak-anak dusun Salut untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Adapun persiapan yang kami lakukan adalah menyiapkan tempat yang nyaman dan buku-buku yang layak pakai dan baca tentunya yang relevan dengan bacaan anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan, Setelah mempersiapkan lapak baca, kami mengumpulkan adik-adik tetangga posko untuk membaca buku di lapak yang kami sediakan. Kemudian pada hari sabtu tanggal 30 maret puncak lapak baca dengan mengundang komunitas Sanggar Baca Bavhana untuk membuka lapak baca di halaman posko. Kegiatan ini diramaikan oleh anak-anak dusun salut. Adapun kegiatan yang digelar diantaranya, membaca buku masal, belajar membaca, belajar menulis dan belajar story telling.

Relevansi Bagi Masyarakat, Masyarakat senang karena anak-anaknya kurang memegang gadget, dan mempunyai hoby baru yaitu senang membaca buku. **Hasil Kegiatan,** Hasil dari kegiatan ini adalah melibatkan komunitas baca yaitu Sanggar Baca Bavhana dan menarik perhatian masyarakat dengan adanya kegiatan tersebut. Anak-anak jadi senang membaca dan menanyakan ada buku baru apalagi yang ada. Pada Gelar Lapak baca bareng komunitas kami mengumpulkan semua anak-anak yang



mengaji di TPQ Birrul Walidain dan TPQ Hikmatussyarief untuk membaca di lapak yang telah disediakan.

Program Sholawatan Akbar & Santunan Anak Yatim

Kegiatan yang dilaksanakan berbentuk *ceremony* untuk menyambut Nuzulul Qur'an serta pendekatan agama kepada masyarakat. Dan kegiatan ini dilaksanakan Pada Hari Kamis, 28 Maret 2024 di Masjid Besar Zahid Syarief Dusun Salut, adapun persiapan yang kami lakukan adalah meminta izin acara ke Bapak Kiayi dan diskusi dengan para tokoh agama serta tokoh masyarakat meminta bantuan untuk mensukseskan acara tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan

Setelah mendapatkan izin kami mulai memastikan lokasi kegiatan telah disiapkan dengan baik. Mulai dari pemilihan tempat yang nyaman untuk para peserta. Penyelenggaraan Sholawatan Akbar kami merencanakan dengan matang jalannya acara sholawatan akbar. Seperti menentukan siapa yang akan menjadi pembicara, qori, serta tamu undangan lainnya. Kemudian kami membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan membuat kepanitiaan. Kami memastikan proses pembagian santunan berjalan dengan tertib dan adil. Mulai dari mempersiapkan daftar nama anak yatim beserta kebutuhan mereka sehingga proses pembagian dapat dilakukan dengan lancar. Dengan persiapan yang matang dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak terlibat, kegiatan sholawatan akbar dan santunan anak yatim di Dusun Salut akan menjadi momen yang berkesan dan bermanfaat bagi semua elemen masyarakat.

Relevansi Bagi Masyarakat, Kegiatan sholawat akbar dan santunan anak yatim memiliki banyak relevansi bagi masyarakat, baik dari segi spiritual maupun sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya: a). Penguatan Keimanan dan Ketakwaan: Sholawatan akbar merupakan kesempatan bagi masyarakat untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah. Melalui bersholawat bersama-sama, mereka dapat merasakan kebersamaan dalam ibadah dan meningkatkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. b). Solidaritas dan Kebersamaan: Melalui kegiatan santunan anak yatim, masyarakat dapat menunjukkan solidaritas dan kepedulian



mereka terhadap sesama, khususnya kepada anak-anak yang kurang beruntung. Ini memperkuat ikatan sosial dalam komunitas dan membentuk nilai-nilai kebersamaan yang kuat. c). Penguatan Hubungan Antarumat Beragama: Kegiatan sholawat akbar juga dapat menjadi ajang untuk mempererat hubungan antarumat beragama dalam masyarakat. Dalam suasana yang penuh kasih dan harmoni, orang-orang dari berbagai latar belakang agama dapat berkumpul bersama untuk bersholawat dan berbagi kebaikan kepada anak yatim.

Dengan demikian, kegiatan sholawat akbar dan santunan anak yatim tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan bagi pembangunan spiritual dan sosial masyarakat.

Hasil **Kegiatan**: Hasil dari kegiatan sholawatan akbar dan santunan anak yatim dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan, dan pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa hasil kegiatannya: 1). Peningkatan Kesejahteraan Anak Yatim: Santunan yang diberikan kepada anak yatim dapat memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kesejahteraan mereka, seperti pemenuhan kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan. 2). Penguatan Hubungan Antarumat Beragama: Kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan antarumat beragama dalam masyarakat, karena melibatkan partisipasi dari berbagai latar belakang dalam suasana kebersamaan dan keharmonisan. 3). Dukungan dan Keterlibatan Masyarakat: Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, masyarakat juga dapat menunjukkan dukungan dan keterlibatan mereka dalam upaya memperbaiki kondisi sosial dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan sholawatan akbar dan santunan anak yatim dapat memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan, sosial dan kemanusiaan dalam masyarakat.



KESIMPULAN

Setelah melakukan KKN-PKM di Desa Selat,Dusun Salut.maka kami dapat mennnyampaikan kesimpulan sebagai berikut.

- a) KKN-PKM sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dari studinya di Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan masyarakat secara langsung.
- b) Masyarakat sangat mendukung kehadiran mahasiswa KKN-PKM serta membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun tempat pelaksanaannya.
- c) Program-program utama yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak pemerintah dan masyarakat Kecamatan Narmada,Desa Selat,Dusun Salut serta semua pihak yang telah membantu program KKN-PKM kami.

DFATRA PUSTAKA

- Biati, Lilit, and Arif Hariyanto. "Pemanfaatan Sampah Menjadi Dekorasi Bunga Guna Untuk Meminimalisir Sampah Dan Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Sampingan Pada Ibu-Ibu Pkk Di Dusun Paeloan Desa Sumberbaru." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2020): Hal. 331-356. n.d.
- Kementrian Agama RI, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2022), Hal. 4. n.d.
- Zakaria, Muh, and Imron Husen. "Pendampingan Melalui Sosialisasi Terhadap Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Anak Desa Prako, Kecamatan Janapria." *Al Madani* 2, no. 2 (2023): 49-65. <https://doi.org/10.37216/al-madani.v2i2.1153>.